



KEMDIKBUD RISTEK RI



KANWIL KEMENAG DIY C.DIY



DISDIKPORA DIY



MGMP PAI SMK DIY



BEST PRACTICE SERIES

Seri Praktik Baik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



JIGSAW



- # Active Learning
- # Students Centered Learning
- # Guru Berhidmat pada Murid
- # Edutainment; Fresh and Fun



- # Kompetensi 4C Pembelajaran Abad 21
 - * Critical Thinking
 - * Creative Thinking
 - * Collaboration
 - * Communication



Dwi Priyana, S.Ag., M.Pd.

- # Guru dihormati karena Jasa
- # Guru dihargai karena Karya



Tell me I will forget, Show me I will remember, Involve me I will understand



Penghasil SDM yang Kompeten

SMK N 2 DEPOK

Jl. STM Pembangunan Mrican Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta





Model pembelajaran Jigsaw merupakan salah satu variasi model Collaborative Learning, yaitu proses belajar kelompok dimana setiap anggota menyumbangkan informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat, kemampuan, dan keterampilan yang dimilikinya untuk secara bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh anggota.

Metode pembelajaran jigsaw adalah metode atau strategi pembelajaran kooperatif yang memungkinkan siswa untuk belajar berkelompok dengan masing-masing siswa bertanggung jawab pada satu topik atau bahasan yang kemudian dikolaborasikan dengan anggota kelompok lain sehingga membentuk pengetahuan yang utuh. Istarani (2014, hlm. 81) mengatakan bahwa model pembelajaran jigsaw adalah model pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Setiap siswa tidak hanya harus mempelajari materi yang menjadi tanggung jawabnya, tetapi juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut kepada anggota kelompoknya. Metode ini melatih kemampuan kognitif maupun sosial siswa yang sangat diperlukan di dalam bermasyarakat.

Mengapa metode ini harus digunakan? Ada tiga alasan mengapa Guru Pintar harus mengajarkan metode ini kepada siswa, yaitu:

1. Membantu membangun pemahaman siswa.
2. Mendorong pembelajaran kooperatif di antara siswa.
3. Membantu meningkatkan keterampilan siswa dalam mendengarkan, berkomunikasi, dan memecahkan masalah.

Langkah-Langkah Model Pembelajaran Jigsaw

Berikut ini adalah langkah-langkah yang harus Guru Pintar lakukan dalam menerapkan metode pembelajaran jigsaw:

1. Perkenalkan strategi dan topik yang akan dipelajari oleh siswa.
2. Bentuk kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 siswa dan berikan tugas yang berbeda-beda pada setiap siswa dalam kelompok tersebut.
3. Siswa bergabung dengan siswa lain dari kelompok berbeda dengan tugas yang sama. Kemudian siswa dengan tugas yang sama tersebut berdiskusi dan bertukar pikiran sehingga membentuk kelompok ahli.
4. Setelah selesai berdiskusi dengan "kelompok ahli", masing-masing siswa akan kembali kepada kelompok asalnya untuk membagi hasil diskusi mereka dengan kelompok ahli.
5. Setiap kelompok yang sudah selesai saling berbagi pengetahuan masing-masing, akan melakukan presentasi.
6. Untuk mengukur tingkat ketercapaian pembelajaran, Guru dapat memberikan kuis atau tugas secara individual tentang tema yang telah dipelajari.
7. Hal yang perlu diperhatikan oleh guru adalah jika menggunakan strategi pembelajaran Jigsaw untuk mempelajari materi baru, Guru Pintar harus mempersiapkan sebuah panduan dan isi materi yang runtut serta cukup, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Jigsaw

Berikut adalah beberapa kelebihan dan kekurangan yang dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw di sekolah.

Kelebihan Pembelajaran Jigsaw

1. Meringankan tugas guru dalam mengajar, karena sudah ada kelompok ahli yang bertugas menjelaskan materi kepada teman-teman dalam kelompoknya.
2. Pemerataan penguasaan materi oleh siswa dapat dicapai dalam waktu yang lebih singkat dan siswa dapat menguasai pelajaran yang disampaikan dengan lebih baik.
3. Dapat melatih siswa untuk lebih aktif dalam berbicara dan berpendapat.
4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan siswa lain.
5. Setiap siswa memiliki kesempatan menjadi ahli dalam kelompoknya.
6. Siswa saling ketergantungan positif satu sama lain selama proses pembelajaran berlangsung.

Kelemahan Pembelajaran Jigsaw

Selain kelebihan, ternyata jigsaw learning juga memiliki beberapa kelemahan. Berikut ini adalah beberapa kelemahan metode jigsaw dalam pembelajaran menurut beberapa ahli seperti Hamdayama (2014, hlm. 83) dan Ibrahim (dalam Majid, 2013, hlm. 184):

1. Siswa yang lebih aktif dalam kelompok memiliki kecenderungan untuk mendominasi proses diskusi dan mengontrol jalannya diskusi.
2. Siswa dengan kemampuan membaca dan berpikir yang lebih rendah akan mengalami kesulitan untuk menjelaskan materi apabila ditunjuk sebagai tenaga ahli.
3. Siswa memiliki kecerdasan di atas rata-rata temannya akan cenderung merasa bosan ketika menerima penjelasan dari rekannya yang dinilai kurang setara dengannya.
4. Membutuhkan kejelian dari guru dalam membentuk kelompok sehingga kelompok benar-benar heterogen. Jika tidak, ada kemungkinan terbentuk kelompok yang anggotanya kurang menonjol semua atau sebaliknya.
5. Penugasan anggota kelompok untuk menjadi tim ahli kadang tidak sesuai dengan kemampuan dengan kompetensi yang harus dipelajari.
6. Siswa yang pasif atau merasa kurang dibandingkan temannya akan mengalami krisis percaya diri. Hal ini tidak akan berlangsung lama jika mendapat dukungan guru dan teman-teman dalam kelompok, lama kelamaan perasaan itu akan hilang dengan sendirinya.

Demikianlah metode pembelajaran dengan Jigsaw. Selamat menerapkannya di kelas, Guru Pintar!

PEMBELAJARAN METODE JIGSAW



**DOKUMENTASI PHOTO PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ACTIVE LEARNING METODE JIGSAW**



Pembagian Kelompok



Penjelasan strategi pembelajaran Jigsaw

DOKUMENTASI PHOTO PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ACTIVE LEARNING METODE JIGSAW



Pendampingan teknis pembelajaran di kelompok



Peserta didik melaksanakan arahan/instruksi Guru (belajar di kelompoknya)

DOKUMENTASI PHOTO PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ACTIVE LEARNING METODE JIGSAW



Peserta didik menyampaikan materi kelompok di kelompok lain



Peserta didik menyampaikan materi kelompok di kelompok lain

**DOKUMENTASI PHOTO PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ACTIVE LEARNING METODE JIGSAW**



Guru melakukan monitoring dan penilaian keaktifan peserta didik



Peserta didik active melaksanakan pembelajaran

DOKUMENTASI PHOTO PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ACTIVE LEARNING METODE JIGSAW



Kelompok lain bergantian menjelaskan materi di kelompok yang berbeda



Guru melakukan penilaian proses pembelajaran

**DOKUMENTASI PHOTO PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ACTIVE LEARNING METODE JIGSAW**



Guru pro aktif mendampingi peserta didik dalam belajar



Guru pro aktif mendampingi peserta didik dalam belajar

DOKUMENTASI PHOTO PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ACTIVE LEARNING METODE JIGSAW



Guru dan peserta didik melakukan refleksi bermakna setelah pembelajaran



Berdoa Bersama mengakhiri pembelajaran

**“YOU ARE NOT BORN TO TEACH
(ANSICH) BUT TO TOUCH”**

By: THE WE FREE YANA